

PEMBENTUKAN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DALAM RANGKA OPTIMALISASI PERAN BUMDESA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)

**Oleh: Sulistiyono, Muhammad Roestam Afandi, Martono, Ferianto Galih Wicaksono, Novela Rezha
Millenia Putria Sari**

ABSTRAK

Sepak Bola merupakan salah satu olahraga yang sudah menjadi hobi dari semua kalangan. Tidak memandang kaya miskin, tua muda bahkan hingga kini sepak bola juga dimainkan oleh kaum hawa. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola. Supaya dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Sepak bola saat ini sangat kompleks dan sudah memasuki era industry 4.0. Dewasa ini sepak bola merupakan salah satu isu yang sangat menarik untuk dikaji karena sepak bola sudah menjadi kebutuhan dan bagian dari masyarakat terutama di Indonesia. Selain sebagai suatu permainan, sepak bola diharapkan mampu menghasilkan prestasi. Dalam mencapai prestasi tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu adanya latihan terus menerus. Prestasi tidak dapat disandingkan dengan kuantitas, namun harus disandingkan dengan kualitas.

Salah satu aset yang dimiliki Desa Gemblegan dengan potensi yang dapat digali adalah Lapangan Sepak Bola Desa. Lapangan ini terletak disebelah barat kantor balai desa dengan akses yang sangat mudah dijangkau baik itu menggunakan motor ataupun mobil. Lapangan yang selama ini digunakan hanya pada saat event turnamen antar kampung (tarkam) sudah banyak dikenal warga sekitar bahkan sampai keluar daerah. Hal ini tidak lepas dari kondisi lapangan yang dikenal cukup baik, seperti rumput, ukuran lapangan yang sudah standar, kondisi gawang dll. Sebagai salah satu aset desa yang potensial, pemanfaatan lapangan sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa sangat dapat dilakukan. Hal ini di dukung banyaknya warga sekitar yang hobi bermain sepak bola.

Hal kecil yang menjadi kendala dari belum dapat terbentuknya Sekolah sepak Bola di Desa Gemblegan adalah belum adanya anggaran yang dialokasikan untuk pembentukan Sekolah Sepak Bola. Kondisi pandemi Covid-19 yang juga merupakan salah satu momok menakutkan karena menyerap sangat banyak anggaran yang tersedia. Hal ini menyebabkan lumpuhnya program-program desa yang seharusnya dapat direalisasikan, menjadi terhambat. Berdasarkan kenyataan yang telah disampaikan, maka sangat penting untuk dibentuk Sekolah Sepak Bola yang dibawah BumDesa Desa Gemblegan untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dengan hadirnya Sekolah Sepak Bola diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga tujuan dari Undang-Undang Desa untuk menjadikan desa mandiri dapat tercapai.

Kata Kunci: *Sekolah Sepak Bola, BumDes, Olahraga, Pendapatan Asli Desa*